

Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo

Alian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia
Email corresponding author: alian.19@gmail.com

Diterima: 13-01-2024 | Disetujui: 26-01-2024 | Diterbitkan: 31-01-2024

ABSTRACT

This research is to determine the effect of population and poverty on the poverty level in Muara Bungo Regency. This research is included in associative research with the data sources used, namely primary data and secondary data. Data analysis uses quantitative data analysis methods with multiple linear regression analysis tools. The research results showed that population had a positive but not significant effect on the poverty level in Muara Bungo Regency, while unemployment also had a positive but not significant effect on the poverty level in Muara Bungo Regency. Taken together, population and poverty do not have a significant influence on poverty in Muara Bungo Regency.

Keywords: Population; Unemployment; Poverty level

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif dengan Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian didapatkan bahwa Jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo sedangkan Pengangguran juga berpengaruh positif namun juga tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo. Secara bersama-sama jumlah penduduk dan pengangguran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo.

Kata kunci: Jumlah Penduduk; Pengangguran; Tingkat Kemiskinan

How to Cite:

Alian. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 1(1), 21-24.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan masalah yang tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah di berbagai belahan negara. Kemiskinan bahkan menjadi masalah yang luar biasa dalam bidang ekonomi yang menjadi titik acuan keberhasilan suatu negara dari waktu ke waktu, terlebih pada negara-negara yang sedang berkembang. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang menyadari bahwa pentingnya memperhatikan masalah ini dan mengusahakan segala upaya untuk menekan laju kemiskinan.

Tentu sudah wajar diketahui bahwa bila berbicara perihal kemiskinan tentu akan berbicara tentang pembangunan, mengingat *term* ini adalah dua sumbu yang tak mampu dipisahkan serta saling mempengaruhi satu sama lain. Kemiskinan menjadi tanggung jawab bersama terutama bagi pemerintah sebagai penyangga proses perbaikan kehidupan masyarakat dalam sebuah pemerintahan, untuk segera mencari jalan keluar sebagai upaya pemberantasan kemiskinan. Jumlah penduduk yang besar dapat menggerakkan pasar dari permintaan melalui *multiplier effect* karena adanya *aggregat demand*. Penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah adalah masalah mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali tersebut dapat mengakibatkan kegagalan untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, yaitu kesejahteraan masyarakat dan pengentasan kemiskinan. Aspek lain yang juga mempengaruhi terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran dimana salah satu faktor yang menentukan kemakmuran sesuatu masyarakat merupakan tingkatan pendapatan, Penghasilan penduduk mencapai maksimum apabila kondisi tingkat pemakaian tenaga kerja penuh (*full employment*) bisa terwujud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini terdapat variabel independen yaitu jumlah penduduk dan pengangguran dan variabel dependen yaitu kemiskinan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Muara Bango Provinsi Jambi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Di dalam suatu persamaan ekonometrika, hubungan antarvariabel dependent (Y) dengan variabel independent (X) yang ada tersebut diformulasikan dan untuk melihat hubungan antara jumlah Penduduk, Pengangguran terhadap kemiskinan digunakan model dasar yang secara eksplisif dapat dinyatakan dalam fungsi berikut:

$$Y = \beta_0 X_1 + \beta_1 X_2 + \mu$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil regresi pengaruh variabel jumlah penduduk (X_1), pengangguran (X_2), terhadap kemiskinan (Y), maka diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,248 < 199$) dengan nilai signifikan $0,818 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ke dua variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengaruh secara parsial jumlah penduduk, pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo dapat dilihat dari arah hubungan dan tingkat signifikansinya. Hasil pengujian hipotesis variabel independen secara parsial terhadap variabel dependentnya dapat di analisis sebagai berikut :

a. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Muara Bungo

Variabel jumlah penduduk (X_1) menunjukkan nilai signifikansi $> \alpha$ ($0,979 > 0,05$) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,033 < 2,919$) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel jumlah penduduk tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo.

b. Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Muara Bungo

Variabel pengangguran (X_2) menunjukkan nilai signifikan $> \alpha$ ($0,765 > 0,05$) dengan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,387 < 2,919$) dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengangguran tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo.

Dari hasil regresi yang di tunjukkan oleh tabel 4. diatas bahwa pengaruh variabel jumlahpenduduk, pengangguran, terhadap kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo diperoleh nilai R^2 sebesar 0,331. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) menjelaskan variasi kemiskinan di Kabupaten Muara Bungosebesar 33,1%. Adapun sisanya variasi variabel lain dijelaskan diluar model sebesar 66,9%.

Berdasarkan persamaan regresi, hasil koefisien regresi dari jumlah penduduk adalah arah positif sebesar 0,006 dengan nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,05), hal ini berarti bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan tahun 2017-2020 di Kabupaten Muara Bungo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjangjumlah penduduk berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Ada beberapa hal yang menjadikan jumlah penduduk menjadi penghambat pembangunan dan berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Kenaikanjumlah penduduk tanpa dibarengi dengan kemajuan faktor-faktor perkembangan yang lain tidak akan menaikkan pendapatan dan permintaan. Dengan demikian, tumbuhnya jumlah penduduk justru akan menurunkan tingkat upah dan berarti pula memperendah biaya produksi. Selain itu menurut Malthus, kenaikan jumlah penduduk yang terus-menerus merupakan unsur yang perlu untuk menunjang tambahan permintaan, namun disisi lain kenaikan jumlah penduduk yang tinggi dikhawatirkan akan menimbulkan efek yang buruk terhadap pertumbuhan ekonomi yang imbasnya prospek pengurangan kemiskinan dan upaya pembangunan semakin jauh.

Berdasarkan persamaan regresi, hasil koefisien regresi dari pengangguran adalah arah negatif sebesar 0,606 dengan nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi yang digunakan (0,05), hal ini berarti bahwa variabel pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan tahun 2017 di Kabupaten Muara Bungo.

Variabel pengangguran berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hasil ini tidak sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa pengangguran merupakan salah satu penyebab bertambahnya jumlah penduduk miskin. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Whisnu Adhi Saputra (2011) yang menemukan bahwa variabel pengangguran tidak berpengaruh terhadap variabel kemiskinan, hal ini disebabkan karena seperti halnya penduduk yang termasuk dalam kelompok pengangguran terbuka ada beberapa macam penganggur, yaitu mereka yang

mencari kerja, mereka yang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan dan yang terakhir mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Diantara empat kategori pengangguran terbuka tersebut bahwa sebagian diantaranya ada yang masuk dalam sektor informal, dan ada juga yang mempunyai pekerjaan dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu. Selain itu ada yang berusaha atau mempersiapkan usaha sendiri, sedang menunggu mulainya bekerja, ada juga yang mempunyai pekerjaan paruh waktu (*Part Time*) namun dengan penghasilan melebihi orang bekerja secara normal, dan yang mana semua golongan tersebut masuk dalam kategori pengangguran terbuka.

KESIMPULAN

1. Jumlah penduduk berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo
2. Pengangguran berpengaruh positif namun juga tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo
3. Secara bersama-sama jumlah penduduk dan pengangguran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Muara Bungo.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Said, R. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan social.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Restu R. A. (2015). *Analisis Pengaruh Jumlah penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2004-2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Whisnu Adhi Saputra. 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten / Kota Jawa Tengah*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.

